



## Strategi Pembelajaran Fikih

Sempurna Iman Harahap<sup>1</sup>, Risna Widiyanti<sup>2</sup>, Zulhimma<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

e-mail: [sempurna28harahap@gmail.com](mailto:sempurna28harahap@gmail.com); [risnawidiyanti822@gmail.com](mailto:risnawidiyanti822@gmail.com);

[zulhimma@uinsyahada.ac.id](mailto:zulhimma@uinsyahada.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran fikih dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan ibadah, dan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran fikih tidak hanya menekankan aspek teoritis, tetapi juga menuntut penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang efektif, inovatif, dan kontekstual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan berbagai referensi relevan terkait strategi pembelajaran fikih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang variatif seperti pembelajaran aktif, demonstrasi, diskusi, problem based learning, dan contextual teaching and learning mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep fikih, serta kemampuan peserta didik dalam mengamalkan materi fikih secara nyata. Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik juga memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran fikih yang tepat dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi peserta didik.

**Kata Kunci:** strategi pembelajaran, fikih, pendidikan agama Islam, pembelajaran aktif, peserta didik.

### Abstract

*This study aims to analyze fiqh learning strategies in improving students' understanding, worship skills, and active participation in the Islamic Religious Education learning process. Fiqh learning does not only emphasize theoretical aspects but also requires practical implementation in daily life; therefore, effective, innovative, and contextual learning strategies are needed. This study employed a qualitative approach using the library research method by reviewing books, scientific journals, and various relevant references related to fiqh learning strategies. The findings indicate that the implementation of various learning strategies such as active learning, demonstrations, discussions, problem-based learning, and contextual teaching and learning can enhance students' learning motivation, understanding of fiqh concepts, and ability to practice fiqh materials in real life. In addition, the use of interactive learning media and student-centered approaches positively influences*

*the effectiveness of the learning process. Therefore, appropriate fiqh learning strategies can create a more engaging, effective, and meaningful learning experience for students.*

**Keywords:** *learning strategies, fiqh, Islamic education, active learning, students.*

## **Pendahuluan**

Pembelajaran fikih merupakan salah satu bagian penting dalam Pendidikan Agama Islam yang berfungsi untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah. Melalui pembelajaran fikih, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep hukum Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya pembelajaran fikih di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya minat belajar peserta didik, kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta penggunaan strategi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan monoton. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik cenderung merasa bahwa mata pelajaran fikih sulit dipahami dan kurang menarik untuk dipelajari.

Permasalahan lain yang sering ditemukan dalam pembelajaran fikih adalah dominasi metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga peserta didik hanya menjadi pendengar pasif di dalam kelas. Padahal, materi fikih memerlukan pemahaman kontekstual serta latihan praktik agar peserta didik mampu memahami penerapan hukum Islam secara nyata. Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan karakteristik generasi peserta didik pada era digital menuntut adanya inovasi strategi pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan berbasis pada kebutuhan siswa. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kemampuan dalam memilih

dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran fikih dapat tercapai secara optimal.

Strategi pembelajaran merupakan serangkaian perencanaan dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran karena berkaitan langsung dengan metode, pendekatan, media, dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam konteks pembelajaran fikih, strategi pembelajaran tidak hanya bertujuan meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga membentuk sikap religius dan keterampilan praktik ibadah peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif dan inovatif mampu meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman siswa terhadap materi fikih (Endrita, 2024).

Pada era Kurikulum Merdeka, pembelajaran fikih dituntut lebih fleksibel, berpusat pada peserta didik, dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Implementasi pembelajaran yang demikian memerlukan strategi yang sesuai dengan karakteristik materi fikih yang banyak berkaitan dengan praktik kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, penggunaan strategi seperti *problem based learning*, *cooperative learning*, *contextual teaching and learning*, maupun pembelajaran diferensiasi menjadi sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran fikih di era modern.

Pembelajaran fikih pada dasarnya memiliki karakteristik yang unik karena tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Peserta didik tidak cukup hanya mengetahui hukum suatu ibadah, melainkan juga harus mampu mempraktikkannya

dengan benar sesuai tuntunan syariat Islam. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang digunakan harus mampu mengintegrasikan pemahaman teori dengan praktik nyata di lingkungan peserta didik. Dalam hal ini, guru perlu menghadirkan pembelajaran yang kontekstual sehingga peserta didik dapat memahami relevansi materi fikih dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Selain itu, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memahami persoalan-persoalan fikih kontemporer. Saat ini, peserta didik hidup di tengah perkembangan sosial dan teknologi yang sangat cepat sehingga banyak muncul persoalan baru yang memerlukan pemahaman hukum Islam secara mendalam. Dengan strategi pembelajaran yang inovatif, peserta didik dapat diajak berdiskusi, menganalisis kasus, dan menemukan solusi berdasarkan sumber hukum Islam. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis problem based learning efektif dalam meningkatkan kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran fikih (Budi, 2023).

Guru sebagai pelaksana pembelajaran memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan strategi pembelajaran fikih. Kompetensi pedagogik guru sangat diperlukan agar proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mampu membangun interaksi yang aktif antara guru dan peserta didik. Guru perlu memahami karakteristik peserta didik, memilih media pembelajaran yang sesuai, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, pembelajaran fikih dapat menjadi mata pelajaran yang diminati dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi juga membuka peluang besar dalam inovasi strategi pembelajaran fikih. Pemanfaatan

media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform pembelajaran daring dapat membantu peserta didik memahami materi fikih secara lebih menarik dan fleksibel. Penggunaan media digital mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak maupun praktik ibadah. Oleh sebab itu, integrasi teknologi dalam strategi pembelajaran fikih menjadi salah satu kebutuhan penting dalam dunia pendidikan saat ini.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang inovatif memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Strategi pembelajaran diferensiasi, cooperative learning, dan scaffolding terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran fikih. Selain itu, implementasi strategi pembelajaran yang tepat juga dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Astuti et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran fikih memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pembelajaran fikih memerlukan strategi yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik agar mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan bermakna. Oleh karena itu, kajian mengenai strategi pembelajaran fikih menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran serta pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam bidang fikih.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai strategi pembelajaran fikih berdasarkan berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber ilmiah yang relevan seperti buku, artikel jurnal, prosiding, dan dokumen ilmiah lainnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran fikih dalam Pendidikan Agama Islam.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah dan hasil penelitian terbaru yang membahas strategi pembelajaran fikih, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku pendidikan Islam, dokumen kurikulum, serta referensi lain yang mendukung pembahasan penelitian. Kriteria sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah referensi yang relevan dengan topik penelitian serta dipublikasikan dalam kurun waktu enam tahun terakhir agar data yang diperoleh lebih aktual dan sesuai dengan perkembangan pembelajaran masa kini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara membaca, mengidentifikasi, mengkaji, dan mencatat berbagai informasi penting dari sumber-sumber yang telah dipilih. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu seperti konsep strategi pembelajaran, karakteristik pembelajaran fikih, jenis strategi pembelajaran, dan efektivitas strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Proses pengumpulan data

dilakukan secara sistematis agar informasi yang diperoleh dapat mendukung tujuan penelitian secara optimal.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai sumber yang telah dianalisis sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi pembelajaran fikih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **Hasil dan Pembahasan**

### ***Konsep Strategi Pembelajaran Fikih dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam***

Strategi pembelajaran fikih merupakan suatu perencanaan dan pendekatan yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi fikih agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam Pendidikan Agama Islam, pembelajaran fikih tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan tentang hukum-hukum Islam, tetapi juga membentuk kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, strategi pembelajaran fikih harus dirancang secara sistematis dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, metode, media, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Konsep strategi pembelajaran fikih pada dasarnya menekankan pentingnya pembelajaran yang aktif, interaktif, dan kontekstual.

Pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru sebagai sumber utama informasi, melainkan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Dalam konteks ini, peserta didik didorong untuk berpikir kritis, berdiskusi, memecahkan masalah, dan mempraktikkan langsung materi fikih yang dipelajari. Konsep tersebut sejalan dengan perkembangan pendidikan modern yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.

Pembelajaran fikih memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan mata pelajaran lainnya karena mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersamaan. Peserta didik tidak hanya dituntut memahami teori hukum Islam, tetapi juga harus mampu menunjukkan sikap religius dan keterampilan praktik ibadah secara benar. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran fikih perlu mengintegrasikan kegiatan teori dan praktik agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata. Guru dapat mengombinasikan metode ceramah dengan demonstrasi, simulasi, diskusi, maupun praktik langsung untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Dalam penerapannya, strategi pembelajaran fikih juga harus memperhatikan prinsip relevansi dengan kehidupan peserta didik. Materi fikih yang diajarkan hendaknya dikaitkan dengan kondisi sosial dan permasalahan nyata yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan kontekstual tersebut, peserta didik akan lebih mudah memahami manfaat pembelajaran fikih serta mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata. Penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi fikih karena siswa belajar melalui pengalaman yang dekat dengan kehidupan mereka (Rahmawati, 2022).

Selain itu, konsep strategi pembelajaran fikih juga menekankan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang variatif agar peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru perlu memilih metode yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Misalnya, materi tentang tata cara ibadah lebih efektif diajarkan melalui metode demonstrasi dan praktik langsung, sedangkan materi tentang hukum-hukum muamalah dapat dikembangkan melalui diskusi dan studi kasus. Variasi metode pembelajaran akan membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam sekaligus meningkatkan motivasi belajar mereka.

Di era digital saat ini, konsep strategi pembelajaran fikih juga mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, presentasi interaktif, dan platform pembelajaran daring untuk membantu penyampaian materi fikih secara lebih menarik. Penggunaan teknologi tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri, fleksibel, dan lebih interaktif. Selain itu, media digital juga mampu membantu guru menjelaskan materi praktik ibadah secara visual sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Konsep strategi pembelajaran fikih dalam Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan pengembangan karakter. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya, berpendapat, dan mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri. Pembelajaran fikih tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap religius peserta didik. Penelitian terbaru menjelaskan

bahwa strategi pembelajaran berbasis student centered learning mampu meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Siregar & Harahap, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa konsep strategi pembelajaran fikih merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, efektif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Strategi pembelajaran fikih tidak hanya berfokus pada penyampaian teori hukum Islam, tetapi juga pada pembentukan keterampilan praktik ibadah dan karakter religius siswa. Dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran fikih dapat menjadi lebih menarik, mudah dipahami, serta mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Selain itu, strategi pembelajaran yang inovatif juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di era modern saat ini (Nasution, 2024).

### ***Penerapan Strategi Pembelajaran Fikih dalam Meningkatkan Keaktifan dan Pemahaman Peserta Didik***

Penerapan strategi pembelajaran fikih dalam proses Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik. Pembelajaran fikih yang selama ini cenderung menggunakan metode ceramah sering membuat siswa kurang aktif dan mudah merasa bosan. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar. Strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, demonstrasi, dan problem based learning dapat membantu siswa lebih terlibat dalam memahami materi fikih. Dengan keterlibatan aktif tersebut, peserta didik tidak hanya menerima materi

secara pasif, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Salah satu strategi yang efektif dalam pembelajaran fikih adalah penggunaan metode demonstrasi dan praktik langsung. Materi fikih yang berkaitan dengan tata cara ibadah seperti wudu, salat, tayamum, maupun penyelenggaraan jenazah akan lebih mudah dipahami apabila peserta didik diberikan kesempatan untuk mempraktikkannya secara langsung. Melalui praktik tersebut, siswa dapat memahami langkah-langkah pelaksanaan ibadah dengan benar sesuai syariat Islam. Selain itu, pembelajaran praktik juga mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam mengamalkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah atau problem based learning juga memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran fikih. Dalam strategi ini, peserta didik diajak untuk menganalisis dan menyelesaikan persoalan-persoalan fikih yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Misalnya, siswa diberikan studi kasus mengenai hukum transaksi digital, pergaulan remaja, atau pelaksanaan ibadah dalam kondisi tertentu. Dengan cara tersebut, peserta didik dapat belajar menghubungkan teori fikih dengan realitas kehidupan sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan problem based learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Hasibuan, 2022).

Selain metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran interaktif juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan peserta didik. Guru dapat memanfaatkan video pembelajaran, presentasi digital, aplikasi edukasi, maupun platform pembelajaran daring untuk membuat

proses pembelajaran lebih menarik. Media visual dan audio mampu membantu peserta didik memahami materi fikih yang bersifat abstrak maupun praktik dengan lebih mudah. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena sesuai dengan karakteristik generasi modern yang dekat dengan teknologi dan media sosial.

Penerapan strategi cooperative learning atau pembelajaran kooperatif juga terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi dan kerja sama antar peserta didik. Dalam strategi ini, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan materi atau menyelesaikan tugas bersama. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik belajar bertukar pendapat, menghargai pandangan orang lain, dan bekerja sama dalam memahami materi fikih. Penelitian terbaru menjelaskan bahwa cooperative learning mampu meningkatkan partisipasi aktif dan kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Lubis & Siregar, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan strategi pembelajaran fikih yang inovatif dan variatif mampu meningkatkan keaktifan serta pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Strategi seperti demonstrasi, problem based learning, cooperative learning, dan penggunaan media interaktif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, kritis, dan kontekstual. Dengan penerapan strategi yang tepat, pembelajaran fikih tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga mampu membentuk keterampilan praktik ibadah dan pemahaman hukum Islam yang lebih mendalam pada diri peserta didik (Harahap, 2023).

***Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Fikih di Lembaga Pendidikan***

Penerapan strategi pembelajaran fikih di lembaga pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat keberhasilan proses pembelajaran. Faktor pendukung menjadi elemen penting yang membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam. Sebaliknya, faktor penghambat dapat menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut sangat diperlukan agar guru mampu menentukan solusi dan langkah yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran fikih.

Salah satu faktor pendukung utama dalam penerapan strategi pembelajaran fikih adalah kompetensi guru. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik, profesional, dan kreativitas yang baik akan lebih mudah memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang diajarkan. Guru yang kompeten juga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan interaktif sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi fikih. Selain itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dan teknologi juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran di era digital saat ini.

Faktor pendukung lainnya adalah tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran interaktif, akses internet, perpustakaan, dan alat praktik ibadah sangat membantu proses pembelajaran fikih menjadi lebih efektif. Misalnya, adanya proyektor atau video pembelajaran dapat membantu guru menjelaskan tata cara ibadah secara visual sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi. Penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas pembelajaran yang baik memiliki pengaruh

positif terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan peningkatan hasil belajar peserta didik (Ramadhan & Putri, 2022).

Selain faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran fikih. Salah satu hambatan yang sering ditemukan adalah rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fikih. Sebagian siswa menganggap pembelajaran fikih hanya berisi teori hukum Islam yang sulit dipahami dan kurang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar ini dapat memengaruhi keberhasilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah dirancang.

Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Masih terdapat guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah secara dominan tanpa melibatkan peserta didik secara aktif. Kurangnya pelatihan dan penguasaan teknologi juga menjadi kendala dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis digital. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang mampu menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan saat ini.

Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi salah satu hambatan dalam penerapan strategi pembelajaran fikih. Materi fikih yang cukup luas dan membutuhkan praktik sering kali tidak dapat disampaikan secara maksimal karena alokasi waktu yang terbatas. Guru harus menyesuaikan materi dengan waktu yang tersedia sehingga beberapa kegiatan praktik atau diskusi tidak dapat dilakukan secara optimal. Penelitian terbaru menjelaskan bahwa keterbatasan waktu dan padatnya

materi pembelajaran menjadi tantangan tersendiri dalam implementasi strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Nasrullah, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan penerapan strategi pembelajaran fikih dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung seperti kompetensi guru, fasilitas pembelajaran, dan penggunaan teknologi dapat membantu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Sementara itu, faktor penghambat seperti rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan kemampuan guru, dan minimnya waktu pembelajaran dapat mengurangi efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, dan peserta didik dalam mengoptimalkan faktor pendukung serta mengatasi berbagai hambatan agar pembelajaran fikih dapat berjalan secara maksimal dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

## **Kesimpulan**

Strategi pembelajaran fikih merupakan bagian penting dalam proses Pendidikan Agama Islam karena berperan dalam meningkatkan pemahaman, keaktifan, serta kemampuan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Konsep strategi pembelajaran fikih menekankan pembelajaran yang aktif, kontekstual, interaktif, dan berpusat pada peserta didik sehingga proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga pada pembentukan sikap religius dan keterampilan praktik ibadah. Oleh karena itu, guru perlu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Penerapan strategi pembelajaran fikih yang inovatif seperti demonstrasi, problem based learning, cooperative learning, dan penggunaan media pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta pemahaman peserta didik terhadap materi fikih. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga peserta didik dapat memahami dan menerapkan hukum-hukum Islam secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memberikan kontribusi positif dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif di era digital.

Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran fikih dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Kompetensi guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan teknologi menjadi faktor penting yang mendukung efektivitas pembelajaran. Sementara itu, rendahnya motivasi belajar peserta didik, keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan strategi inovatif, dan keterbatasan waktu pembelajaran menjadi hambatan yang perlu diatasi. Dengan adanya kerja sama antara guru, sekolah, dan peserta didik, strategi pembelajaran fikih dapat diterapkan secara lebih optimal sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh.

### **Referensi**

- Astuti, R., Fauzi, M., & Hasanah, N. (2024). Strategi pembelajaran diferensiasi dalam meningkatkan pemahaman fikih peserta didik. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 8(1), 45–58.
- Budi, A. (2023). Penerapan problem based learning pada pembelajaran fikih untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2145–2153.

- Endrita, S. (2024). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar fikih peserta didik. *Jurnal Ikhlas Pendidikan Islam*, 5(2), 77–89.
- Harahap, M. R. (2023). Implementasi strategi pembelajaran inovatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 101–112.
- Hasibuan, L. (2022). Efektivitas model problem based learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Fikih dan Pendidikan Islam*, 7(1), 33–44.
- Lubis, F., & Siregar, D. (2024). Cooperative learning dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 55–67.
- Nasrullah, A. (2024). Tantangan implementasi strategi pembelajaran aktif pada Pendidikan Agama Islam di era digital. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 88–99.
- Nasution, H. (2024). Strategi pembelajaran fikih berbasis student centered learning di madrasah aliyah. *Ibtida: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 10(2), 120–132.
- Rahmawati, I. (2022). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran fikih di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 145–156.
- Ramadhan, F., & Putri, A. (2022). Pengaruh sarana pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PAI UIN Malang*, 5(3), 98–109.
- Siregar, N., & Harahap, Z. (2023). Student centered learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era Kurikulum Merdeka. *Edu Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 7(2), 210–221.